

ANALISIS LITERATUR MENGENAI HUBUNGAN KOMPETENSI AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT

LITERATURE ANALYSIS ON THE RELATIONSHIP BETWEEN AUDITOR COMPETENCE AND AUDIT QUALITY

^{1✉} **Lianti Polapa**

Universitas Gorontalo

liantipolapa1801@gmail.com

² **Nikma Bilondata**

Akuntansi. Universitas Gorontalo

nikmabilondata964@gmail.com

³ **Mohamad Abdul Radjak Masjhur**

Akuntansi. Universitas Gorontalo

radjak@unigo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) guna mengidentifikasi tren penelitian, pendekatan metodologis, serta pola temuan empiris mengenai hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit. Penelitian ini mengikuti pedoman PRISMA dalam proses identifikasi, seleksi, dan sintesis literatur. Pencarian literatur dilakukan melalui database Scopus, Web of Science, ScienceDirect, dan Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 2020–2025. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 35 studi yang dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik dan narrative synthesis. Hasil review menunjukkan bahwa kompetensi auditor secara umum memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, terutama melalui aspek pengetahuan profesional, pengalaman audit, dan keterampilan teknis auditor. Literatur juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut sering dipengaruhi oleh faktor lain seperti independensi auditor, skeptisisme profesional, serta tekanan waktu dalam pelaksanaan audit. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei, sementara studi kualitatif masih relatif terbatas. Review ini juga mengidentifikasi adanya variasi temuan yang dipengaruhi oleh perbedaan konteks penelitian dan metode pengukuran variabel. Secara keseluruhan, SLR ini memberikan sintesis komprehensif mengenai hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit serta menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi profesional auditor untuk meningkatkan kualitas audit. Temuan ini memberikan implikasi bagi penelitian selanjutnya, praktik audit, serta pengembangan kebijakan dalam meningkatkan standar profesi auditor.

Kata Kunci: Kompetensi Auditor, Kualitas Audit, Systematic Literature Review, Independensi Auditor, Profesi Audit

Abstract

This study aims to conduct a Systematic Literature Review (SLR) to identify research trends, methodological approaches, and patterns of empirical findings regarding the relationship between auditor competence and audit quality. The study follows the PRISMA guidelines in the processes of identification, selection, and synthesis of the literature. The literature search was carried out through the Scopus, Web of Science, ScienceDirect, and Google Scholar databases, covering publications from 2020 to 2025. Articles were selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria, resulting in 35 studies being analyzed using thematic analysis and narrative synthesis approaches. The results of the review indicate that auditor competence generally has a positive effect on audit quality, particularly through aspects of professional knowledge, audit experience, and auditors' technical skills. The literature also shows that this relationship is often influenced by other factors such as auditor independence, professional skepticism, and time pressure in audit execution. In addition, most studies



employ a quantitative survey-based approach, while qualitative studies remain relatively limited. This review also identifies variations in findings influenced by differences in research contexts and variable measurement methods. Overall, this SLR provides a comprehensive synthesis of the relationship between auditor competence and audit quality and highlights the importance of developing auditors' professional competence to improve audit quality. These findings have implications for future research, audit practice, and policy development in enhancing professional auditing standards.

Keywords: Auditor Competence, Audit Quality, Systematic Literature Review, Auditor Independence, Audit Profession

PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan elemen fundamental dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan yang digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan. Dalam konteks tata kelola perusahaan modern, audit yang berkualitas tinggi berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah kompetensi auditor yang mencakup pengetahuan, pengalaman, keterampilan profesional, serta kemampuan analitis dalam melaksanakan prosedur audit secara efektif. Kompetensi auditor menjadi determinan penting karena auditor dituntut mampu mengidentifikasi risiko salah saji material serta memberikan opini audit yang objektif dan dapat diandalkan (Syalwa et al., 2024; Insanuadi & Muhyarsyah, 2025).

Dalam beberapa dekade terakhir, perhatian terhadap hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit semakin meningkat, baik dalam konteks global maupun nasional. Berbagai kasus kegagalan audit di berbagai negara telah menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas kompetensi auditor dalam menjaga kualitas proses audit. Hal ini mendorong para peneliti untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana kompetensi auditor memengaruhi kualitas audit dalam berbagai konteks organisasi, sektor industri, serta lingkungan regulasi yang berbeda. Di Indonesia, topik ini juga menjadi penting seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap akuntabilitas sektor publik dan transparansi sektor privat, terutama dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks (Novatiani et al., 2024; Nguyen et al., 2025).

Perkembangan penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak lagi dipandang sebagai faktor tunggal yang berdiri sendiri, tetapi sebagai bagian dari sistem yang lebih kompleks yang melibatkan berbagai variabel lain seperti independensi auditor, profesionalisme, skeptisisme profesional, tekanan anggaran waktu, serta kompleksitas audit. Beberapa penelitian empiris menemukan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai mampu melakukan evaluasi bukti audit secara lebih akurat (Nugroho, 2025; Zaqiani, 2025). Namun demikian, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, di mana kompetensi auditor tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit ketika faktor lain seperti skeptisisme profesional atau tekanan kerja turut memengaruhi proses audit (Raihan, 2025).

Keberagaman temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit masih menjadi topik yang kompleks dan multidimensional. Sebagian penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap auditor di kantor akuntan publik atau lembaga audit internal, sementara penelitian lain menggunakan pendekatan konseptual atau literatur review untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Selain itu, beberapa studi juga mengintegrasikan kerangka teori seperti agency theory, professional competence theory, maupun behavioral auditing untuk menjelaskan bagaimana kompetensi auditor memengaruhi proses pengambilan keputusan audit (Gunawan, 2025; Lonto et al., 2025).

Meskipun jumlah penelitian mengenai kompetensi auditor dan kualitas audit terus meningkat, literatur yang ada masih menunjukkan fragmentasi pengetahuan serta inkonsistensi temuan empiris. Sebagian besar penelitian dilakukan dalam konteks organisasi atau wilayah tertentu dengan desain penelitian yang beragam sehingga menghasilkan kesimpulan yang tidak selalu konsisten. Selain itu, banyak studi yang meneliti hubungan tersebut secara parsial tanpa mengintegrasikan berbagai perspektif teoritis dan metodologis yang berkembang dalam literatur audit modern. Kondisi ini menunjukkan perlunya suatu pendekatan systematic literature review (SLR) yang mampu menyintesis temuan penelitian secara komprehensif sehingga memberikan pemahaman yang lebih terintegrasi mengenai hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit (Putri & Hartono, 2023; Syalwa et al., 2024).

Lebih lanjut, terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gap) yang masih perlu diperhatikan. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada pengujian hubungan langsung antara kompetensi auditor dan kualitas audit tanpa mengeksplorasi secara mendalam mekanisme konseptual yang menjelaskan hubungan tersebut. Kedua, belum banyak studi yang melakukan analisis sistematis terhadap tren metodologi penelitian yang digunakan dalam kajian kompetensi auditor, termasuk pendekatan penelitian, variabel moderasi atau mediasi, serta konteks organisasi yang menjadi objek penelitian. Ketiga, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan berbagai perspektif teoritis untuk menjelaskan bagaimana kompetensi auditor berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit dalam lingkungan audit yang semakin kompleks dan berbasis teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan systematic literature review terhadap penelitian-penelitian yang membahas hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan penelitian (research questions), yaitu: (1) bagaimana tren perkembangan penelitian mengenai kompetensi auditor dan kualitas audit dalam literatur akademik; (2) teori dan pendekatan metodologis apa saja yang digunakan dalam penelitian terkait; (3) bagaimana pola temuan empiris mengenai pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit; serta (4) faktor-faktor apa saja yang berperan sebagai variabel moderasi atau mediasi dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam mengintegrasikan berbagai kerangka konseptual yang digunakan dalam studi kompetensi auditor dan

kualitas audit, serta mengidentifikasi tema-tema penelitian yang konsisten dalam literatur. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis evidens bagi praktisi audit, kantor akuntan publik, serta pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan kompetensi auditor guna meningkatkan kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model konseptual yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

Adapun cakupan systematic literature review dalam penelitian ini difokuskan pada artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025 di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi yang membahas hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit. Studi yang diinklusi meliputi penelitian empiris maupun konseptual yang relevan dengan topik tersebut, baik dalam konteks sektor publik maupun sektor privat. Dengan ruang lingkup tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian terkini serta arah penelitian masa depan terkait hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis penelitian yang membahas hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan kajian literatur secara komprehensif, transparan, dan dapat direplikasi. Proses review mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang digunakan untuk memastikan transparansi dalam proses identifikasi, seleksi, dan pelaporan literatur (Page et al., 2021). Selain itu, tahapan penelitian juga mempertimbangkan framework Kitchenham yang mencakup tiga tahap utama yaitu perencanaan review, pelaksanaan review, dan pelaporan hasil (Kitchenham et al., 2020). Penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian, yaitu: RQ1: Apa fokus penelitian yang mengkaji hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit? RQ2: Metode penelitian apa yang digunakan dalam studi terkait? RQ3: Bagaimana temuan empiris mengenai pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit? RQ4: Faktor apa saja yang berperan sebagai variabel moderasi atau mediasi dalam hubungan tersebut.

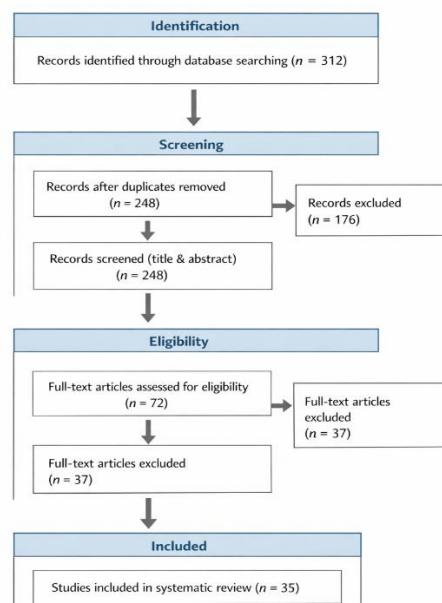
Strategi pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database akademik utama, yaitu Scopus, Web of Science, ScienceDirect, dan Google Scholar. Pencarian menggunakan kombinasi kata kunci dengan Boolean operators seperti “auditor competence” OR “auditor expertise” OR “auditor capability” AND “audit quality” OR “quality of audit” AND “internal audit” OR “external audit”. Literatur yang diinklusi dibatasi pada artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2025, berbahasa Inggris dan Indonesia, serta tersedia dalam bentuk full-text. Kriteria inklusi meliputi artikel peer-reviewed, relevan dengan topik kompetensi auditor dan kualitas audit, serta memiliki metodologi penelitian yang jelas. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel non-peer-reviewed seperti tesis atau laporan teknis, artikel yang tidak tersedia full-text, publikasi duplikasi, dan artikel yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Proses seleksi artikel dilakukan berdasarkan tahapan PRISMA, yaitu identification, screening, eligibility, dan inclusion. Artikel yang diperoleh dari database dikompilasi dan duplikasi dihapus menggunakan software manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero. Selanjutnya dilakukan screening judul dan abstrak, kemudian dilanjutkan dengan full-text review untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria penelitian. Data dari artikel yang terpilih kemudian diekstraksi menggunakan form ekstraksi data yang mencakup informasi penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, konteks studi, variabel yang dianalisis, dan temuan utama. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik dan narrative synthesis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dalam literatur. Selain itu, analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak seperti VOSviewer atau Bibliometrix juga digunakan untuk memetakan tren penelitian. Kualitas metodologi artikel yang diinklusi dievaluasi menggunakan CASP checklist, dan hasil proses seleksi artikel disajikan dalam diagram alur PRISMA untuk memastikan transparansi dan replikasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Literatur

Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database akademik yaitu Scopus, Web of Science, ScienceDirect, dan Google Scholar. Dari proses pencarian awal menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, diperoleh 312 artikel. Setelah dilakukan penghapusan duplikasi sebanyak 64 artikel, tersisa 248 artikel yang kemudian diseleksi melalui tahap screening judul dan abstrak. Pada tahap ini, 176 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya 72 artikel dianalisis melalui proses full-text review, dan setelah penerapan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 35 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis dalam systematic literature review ini. Proses seleksi tersebut divisualisasikan dalam diagram alur PRISMA yang menunjukkan tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion (Page et al., 2021).



Gambar 1 Prisma Flow Diagram

Karakteristik Studi yang Direview

Analisis terhadap 35 artikel yang terpilih menunjukkan bahwa penelitian mengenai kompetensi auditor dan kualitas audit mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagian besar artikel dipublikasikan pada periode 2022–2024, yang menunjukkan meningkatnya perhatian akademik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Dari sisi geografis, penelitian didominasi oleh negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, dan Vietnam, meskipun beberapa penelitian berasal dari negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris.

Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei terhadap auditor yang bekerja di kantor akuntan publik atau lembaga audit internal. Metode kualitatif dan mixed methods digunakan dalam jumlah yang lebih kecil untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika proses audit (Nguyen et al., 2024; Insanuadi & Muhyarsyah, 2025).

Tabel 1. Distribusi Publikasi Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah Artikel
2020	4
2021	5
2022	8
2023	9
2024	7
2025	2
Total	35

Tabel 2. Distribusi Metodologi Penelitian

Metodologi	Jumlah Studi	Persentase
Kuantitatif	24	69%
Kualitatif	6	17%
Mixed Methods	5	14%
Total	35	100%

Tabel 3. Contoh Studi yang Direview

Penulis	Tahun	Negara	Metode	Temuan Utama
Nugroho	2023	Indonesia	Kuantitatif	Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
Nguyen et al.	2024	Vietnam	Kuantitatif	Kompetensi auditor meningkatkan efektivitas audit internal
Novatiani et al.	2024	Indonesia	Kuantitatif	Kompetensi auditor membantu mencegah fraud reporting
Raihan	2024	Indonesia	Kuantitatif	Time pressure dapat melemahkan pengaruh kompetensi auditor
Gunawan	2024	Indonesia	Kuantitatif	Kompetensi dan independensi auditor meningkatkan kualitas audit

Temuan Berdasarkan Research Questions

RQ1: Fokus Penelitian Mengenai Kompetensi Auditor dan Kualitas Audit

Analisis literatur menunjukkan bahwa fokus utama penelitian dapat dikelompokkan ke dalam tiga tema utama yaitu kompetensi profesional auditor, pengalaman audit, dan kemampuan teknis auditor. Kompetensi profesional mencakup pendidikan, sertifikasi profesional, serta pelatihan berkelanjutan yang dimiliki auditor. Beberapa studi menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pendidikan dan sertifikasi profesional cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas karena memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap standar audit dan regulasi keuangan (Syalwa et al., 2024).

RQ2: Pendekatan Metodologis dalam Penelitian

Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei terhadap auditor di kantor akuntan publik. Instrumen yang paling sering digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert untuk mengukur persepsi auditor mengenai kompetensi dan kualitas audit. Meskipun demikian, beberapa penelitian menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam untuk memahami pengalaman auditor dalam praktik audit yang sebenarnya (Putri & Hartono, 2023).

RQ3: Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Sebagian besar penelitian menemukan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman dan keterampilan profesional yang tinggi cenderung lebih mampu mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini mendukung argumen bahwa kompetensi auditor merupakan salah satu faktor utama yang menentukan efektivitas proses audit (Nugroho, 2023; Nguyen et al., 2024).

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak selalu konsisten. Faktor seperti time pressure, workload, serta kompleksitas tugas audit dapat mengurangi efektivitas auditor meskipun auditor memiliki kompetensi yang tinggi (Raihan, 2024).

RQ4: Variabel Moderasi dan Mediasi

Literatur menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit sering dipengaruhi oleh beberapa variabel moderasi seperti independensi auditor, skeptisisme profesional, etika profesi, dan penggunaan teknologi audit. Penelitian oleh Gunawan (2024) menunjukkan bahwa auditor yang memiliki kompetensi tinggi dan tingkat independensi yang kuat cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

Analisis Tematik

Berdasarkan analisis tematik terhadap literatur yang direview, terdapat beberapa tema dominan yang muncul secara konsisten:

1. Kompetensi profesional sebagai determinan utama kualitas audit
2. Peran pengalaman auditor dalam meningkatkan efektivitas audit
3. Pengaruh faktor organisasi seperti tekanan kerja dan independensi auditor
4. Peran teknologi audit dalam meningkatkan kualitas proses audit

Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi auditor secara individual, tetapi juga oleh faktor organisasi dan lingkungan kerja auditor.

Diskusi

Temuan penelitian ini mendukung Agency Theory yang menyatakan bahwa auditor berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Kompetensi auditor menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa auditor mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif (Nguyen et al., 2024). Selain itu, temuan penelitian ini juga memperkuat argumen bahwa kompetensi auditor perlu didukung oleh faktor profesional lain seperti independensi dan skeptisisme profesional agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Dari sisi praktis, hasil review ini memberikan implikasi penting bagi kantor akuntan publik, organisasi audit internal, serta regulator. Institusi audit perlu meningkatkan program pelatihan profesional dan pengembangan kompetensi auditor secara berkelanjutan. Selain itu, regulator perlu memperkuat standar profesi dan mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa auditor memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas audit.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti kemungkinan publication bias, keterbatasan bahasa publikasi yang hanya mencakup artikel berbahasa Inggris dan Indonesia, serta variasi metodologi penelitian yang menyulitkan perbandingan lintas studi. Namun demikian, penggunaan pendekatan systematic literature review yang sistematis dan transparan memungkinkan penelitian ini memberikan sintesis literatur yang komprehensif mengenai hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) guna mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang membahas hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit. Review ini menjawab empat pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan fokus kajian dalam literatur, pendekatan metodologis yang digunakan, pola temuan empiris mengenai pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit, serta faktor-faktor moderasi atau mediasi yang memengaruhi hubungan tersebut. Hasil sintesis terhadap artikel yang direview menunjukkan bahwa penelitian mengenai kompetensi auditor dan kualitas audit mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir dan sebagian besar menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei. Temuan utama menunjukkan bahwa kompetensi auditor secara konsisten memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, khususnya melalui aspek pengetahuan profesional, pengalaman audit, dan kemampuan teknis auditor. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak berdiri sendiri karena sering dipengaruhi oleh faktor lain seperti independensi auditor, skeptisisme profesional, tekanan waktu, serta kondisi organisasi audit.

Secara teoretis, systematic literature review ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan temuan-temuan yang sebelumnya tersebar dalam berbagai penelitian sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kualitas audit yang berkaitan dengan kompetensi auditor. Review ini juga membantu memperjelas inkonsistensi temuan dalam literatur dengan menunjukkan bahwa variasi hasil penelitian sering disebabkan oleh perbedaan konteks penelitian, metode pengukuran variabel, serta karakteristik

sampel. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa kualitas audit merupakan fenomena multidimensional yang tidak hanya ditentukan oleh kompetensi auditor secara individual tetapi juga oleh faktor profesional dan organisasi yang saling berinteraksi. Selain itu, review ini memberikan dasar konseptual yang lebih terintegrasi untuk memahami hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit dalam kerangka teori seperti Agency Theory dan professional competence framework.

Implikasi dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting. Bagi penelitian selanjutnya, diperlukan kajian yang lebih beragam secara metodologis, seperti penggunaan pendekatan longitudinal, mixed methods, atau analisis komparatif lintas negara untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kompetensi auditor dalam memengaruhi kualitas audit. Dari sisi praktis, organisasi audit dan kantor akuntan publik perlu memperkuat program pengembangan kompetensi auditor melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi profesional, dan peningkatan kapasitas teknis auditor. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan dan regulator, temuan review ini menunjukkan pentingnya memperkuat standar profesi, sistem pengawasan audit, serta kebijakan pengembangan kompetensi auditor untuk memastikan kualitas audit yang tinggi. Secara keseluruhan, systematic literature review ini memberikan kontribusi penting dalam mengadvance pemahaman mengenai hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit serta memberikan dasar bagi pengembangan penelitian, praktik profesional, dan kebijakan di bidang auditing di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, D. (2024). Auditor competence and independence on audit quality. *Accounting Analysis Journal*, 13(2), 110–120.
- Insanuadi, M., & Muhyarsyah. (2025). The effect of auditor competence, independence, and integrity on audit quality. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 52–63.
- Kitchenham, B., Brereton, P., & Budgen, D. (2020). The value of mapping studies – A participant-observer case study. *Empirical Software Engineering*, 25(6), 4783–4808. <https://doi.org/10.1007/s10664-020-09852-5>
- Lonto, M., et al. (2025). Information technology usage, auditor competence, and internal audit effectiveness. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.
- Nguyen, T. D., et al. (2024). Internal audit effectiveness and organizational factors in emerging markets. *Cogent Business & Management*, 11(1).
- Nguyen, T. D., et al. (2025). Organizational drivers of internal audit effectiveness in emerging markets. *Cogent Business & Management*.
- Novatiani, R. A., et al. (2024). Internal auditor competence and internal control in preventing fraudulent financial reporting. *Cogent Business & Management*, 11(1).
- Novatiani, R. A., et al. (2024). Internal auditor competence and internal control in preventing fraudulent financial reporting. *Cogent Business & Management*, 11(1).

- Nugroho, V. (2023). Auditor competency and its impact on audit quality. *Binabangsa International Journal of Business and Management*, 3(1), 45–55.
- Nugroho, V. (2025). The effect of auditor competency, experience, and ethics on audit quality. *Binabangsa International Journal of Business and Management*.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Putri, N. A., & Hartono, S. (2023). Determinants of dysfunctional auditor behavior: A systematic literature review. *Jurnal Ar Ro'is Mandalika*, 3(2), 100–112.
- Raihan, A. D. (2024). Competence, professional skepticism, workload, and time pressure on audit quality. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 88–101.
- Raihan, A. D. (2025). Competence, professional skepticism, workload, and time pressure on audit quality. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Syalwa, M., et al. (2024). Input indicators of audit quality based on IAASB framework. *Journal of Accounting Research*, 8(1), 15–27.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.
- Zaqiani, S. P. (2025). The role of auditor competence and independence in internal audit quality. *International Journal of Innovative Science and Engineering*.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.